

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan menjadi faktor yang sangat penting dan menentukan dalam upaya menata dan membangun manusia kearah yang lebih baik, lebih maju, dan lebih berkualitas. Untuk mencapai ini semua peserta didik tidak bisa dibiarkan sendiri karena peserta didik sangat membutuhkan pendidikan. Pendidikan juga mempunyai peranan penting dalam pembangunan suatu bangsa. Karena melalui pendidikan dapat tercipta generasi yang cerdas, terampil, berwawasan dan berkualitas yang diharapkan menjadi generasi penerus-penerus bangsa yang dapat membawa perubahan bangsa menuju kearah yang lebih baik.

Menurut UU No.20 Tahun 2003 Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Pendidikan yang paling utama dan paling pertama yang didapatkan dari seorang anak yaitu pendidikan yang di berikan oleh keluarga. Keluarga merupakan lembaga sosial terkecil yang terdiri dari ayah, ibu dan anak. Orang tua memiliki peran penting dalam keberhasilan anak membentuk dan mengembangkan karakter serta kepribadian anak. Undang Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 7, ayat 1 berbunyi orang tua berhak berperan serta dalam satuan pendidikan dan memperoleh informasi tentang perkembangan anaknya. Dengan demikian orang tua sangat terlibat dalam pendidikan anaknya.

Kegiatan pembelajaran merupakan suatu kegiatan belajar peserta didik. Kegiatan belajar bertujuan untuk memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan kepada peserta didik. Keberhasilan peserta didik dalam kegiatan belajar dilihat dari prestasi belajar. tidak mudah bagi peserta didik dalam

mencapai prestasi belajar. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi peserta didik dalam mencapai prestasi belajar yakni faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam individu peserta didik dan faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar individu peserta didik.

Motivasi adalah kemampuan yang timbul dari diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dan mencapai tujuan.

Menurut Jejen (2018 : 82) menjelaskan “sesibuk apapun, orang tua harus meluangkan waktu bersama anak-anak untuk menjalin komunikasi, memberikan perhatian dan kasih sayang, dan mendekatkan hubungan orang tua-anak”. Perhatian orang tua kepada anak juga akan menjadikan anak merasa nyaman berada di rumah bersama orang tua akan mudah menerima nasihat orang tua. Maka, anak akan menjadi anak yang tidak mudah menerima perilaku menyimpang orang lain terhadapnya. Menurut Musfirah (2020) dorongan yang tinggi dalam melakukan sesuatu hal akan menjadi modal bagi siswa untuk mampu bersaing di era 4.0. dorongan Motivasi sangat penting dalam proses kegiatan belajar, pada dasarnya motivasi selain sebagai pendorong proses pengaruh tujuan juga sebagai pemberian semangat yang kuat dalam mencapai keberhasilan kegiatan belajar itu sendiri. Menurut Rumbewas et al., (2018:205) cara orang tua dalam meningkatkan motivasi adalah menciptakan suasana rumah yang dapat mendukung belajar anak seperti : computer, puzzle, buku-buku, Menyediakan waktu yang cukup untuk terlibat dalam kegiatan belajar anak, serta memberikan penghargaan atau respon positif terhadap prestasi belajar anak misalnya : dengan memberikan hadiah atau pujian.

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 060934 Medan Johor, yang menjadi subjek penelitiannya adalah siswa kelas V yang berjumlah 25 siswa. Sedangkan pekerjaan Orang tua siswa kelas V tentu berbeda-beda, sehingga peran motivasi yang diberikan orang tua kepada anaknya pasti berbeda-beda. Apabila anak yang hidup dengan orang tua yang sibuk dan tidak ada waktu untuk memperhatikan perkembangan anak dalam belajarnya dan juga tidak mau tahu perkembangan sikap dan tingkah laku anaknya akan membuat anak itu tidak akan

tau kemana ia akan mencari bantuan untuk menyelesaikan masalah yang dihadapinya, baik dalam masalah persekolahannya maupun masalah pribadinya.

Dengan demikian keluarga mempunyai peranan penting terhadap perkembangan pendidikan dan tingkah laku anak. Hal ini menunjukkan bahwa peralihan bentuk pendidikan informal ke pendidikan formal memerlukan kerjasama antara orang tua dengan sekolah. Kerjasama ini sangat diperlukan adanya kepercayaan orang tua terhadap sekolah yang menggantikan tugasnya dalam mendidik dan membimbing anak selama di bangku persekolahannya. Oleh sebab itu yang menjadi penanggung jawab dalam pendidikan, bimbingan dan pengawasan anak adalah orang tua, sebab waktu anak sebagian besar ada dalam lingkungan keluarga. Peran keluarga dalam memberikan bimbingan terhadap anak lebih banyak dibandingkan dengan bimbingan yang diberikan oleh guru. Lagi pula pengaruh motivasi orang tua untuk mengetahui sikap, tingkah laku, dan kedisiplinan anak memiliki dampak positif terhadap perkembangan anak. Bahkan pengaruh motivasi orang tua dalam membimbing, memberikan dorongan, dan memberikan contoh perilaku serta mengawasi kesulitan belajar anak di rumah berpengaruh terhadap hasil belajar anak. Hal itulah yang menjadi permasalahan peneliti, sehingga peneliti ingin mengetahui lebih jauh tentang pengaruh motivasi orang tua terhadap hasil belajar yang dicapai oleh siswa.

Berikut gambaran hasil belajar siswa yang masih kurang maksimal :

Table 1.1 Data Nilai Raport Siswa Kelas V SD Negeri 060934 Medan Johor T.A 2022/2023

Kelas	Jumlah siswa	KKM	Tuntas (≥ 80)		Belum Tuntas (≤ 80)	
			Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
V	25	80	23	98 %	2	8 %
Jumlah	25		23	98	2	8

Sumber : Guru Wali Kelas V SD Negeri 060934 Medan Johor

Berdasarkan pertimbangan yang melatarbelakangi penulisan laporan hasil penelitian ini sehingga penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Motivasi Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 060934 Medan Johor Tahun Ajaran 2023/2024”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas terdapat beberapa masalah yang dapat diidentifikasi, yaitu :

1. Kurangnya fasilitas belajar di sekolah
2. Kurangnya peranan orang tua dalam memberikan motivasi belajar kepada siswa
3. Hasil belajar siswa yang belum maksimal

C. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah : Pengaruh Motivasi Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 060934 Medan Johor Tahun Ajaran 2023/2024.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah yang telah dikemukakan maka penulis dapat merumuskan masalah dalam kajian penelitian yaitu :

1. Bagaimana gambaran motivasi orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 060934 Medan Johor Tahun Ajaran 2023/2024 ?
2. Bagaimana gambaran hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 060934 Medan Johor Tahun Ajaran 2023/2024 ?
3. Apakah ada pengaruh yang signifikan antara motivasi orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 060934 Medan Johor Tahun Ajaran 2023/2024 ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan batasan masalah dan rumusan masalah yang diuraikan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui gambaran motivasi orang tua terhadap belajar siswa kelas V SD Negeri 060934 Medan Johor Tahun Ajaran 2023/2024.
2. Untuk mengetahui gambaran hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 060934 Medan Johor Tahun Ajaran 2023/2024.
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara motivasi orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 060934 Medan Johor Tahun Ajaran 2023/2024 yang belum maksimal

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan memberikan masukan bagi peneliti khususnya di bidang pendidikan pada umumnya.
2. Bagi Orang Tua
Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu orang tua dalam memahami tugas yang harus dimiliki oleh orang tua bukan hanya menafkahi anak dalam hal materi melainkan juga tugas orang tua dalam membimbing dan memotivasi anak untuk memecahkan masalah pendidikan anak di sekolah
3. Bagi Siswa
Pengaruh motivasi orang tua sangat berperan penting dalam pendidikan terutama dalam pembentukan karakter pada diri siswa, sehingga sangat perlu untuk mempererat hubungan antara anak dengan orang tua dan terjalin motivasi antara orang tua terhadap anak.
4. Bagi Guru
Dapat memberi masukan sebagai bahan pertimbangan dalam perbaikan proses pembelajaran siswa dan untuk mempererat hubungan kerjasama yang baik antara guru dengan orang tua siswa